

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Tingkat risiko bahaya bus listrik terhadap pengguna sepeda motor menunjukkan pada level atau kategori H (*high*) berupa cedera sedang yang memerlukan penanganan medis serta menimbulkan kerugian finansial besar.

Tingkat risiko bahaya bus listrik terhadap pengguna mobil menunjukkan 3 level atau kategori, dimulai level kategori L (*low*) berupa bahaya tergores yang bercirikan tidak terjadi cedera dan kerugian finansial kecil; level atau kategori M (*middle*) berupa bahaya tersenggol yang berpotensi menyebabkan cedera ringan dan kerugian finansial sedang; tingkat level atau risiko H (*high*) atau tertinggi adalah bahaya tertabrak yang berefek adanya cedera sedang yang memerlukan penanganan medis dan kerugian finansial besar.

Tingkat Risiko Bahaya bus Listrik Terhadap Pengguna Sepeda dan pejalan kaki termasuk level/kategori H (*high*) berupa potensi tergores, tersenggol, tertabrak, terhimpit dan tergelincir yang berefek adanya cedera sedang, perlu penanganan medis dan kerugian finansial besar.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam memperkecil dan mengeliminasi tingkat risiko bus listrik terhadap pengguna jalan, diantaranya adalah :

1. Diperlukan penambahan suara terhadap bus listrik, dikarenakan tingkat kebisingan sekitar lebih besar dibanding dengan tingkat kebisingan bus listrik itu sendiri.
2. Dibuatkan halte dan jalur khusus bus listrik seperti pada jalur BRT (*Bus Rapid Transit*) agar meminimalisir kontak antara bus dengan pengguna jalan lain.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kebisingan bus listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, C. C. (2002). *The State of the Art of Electric and Hybrid Vehicles*. 90(2).
- Gunawan, H., & Budi, G. S. (2017). Kajian Emisi Kendaraan di Persimpangan Surabaya Tengah dan Timur serta Potensi Pengaruh terhadap Kesehatan Lingkungan Setempat. 5, 113–124. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.2.113-124>
- Kok, D., Morris, A., & Knowles, M. (n.d.). *Novel EV drive train topology - a review of the current topologies and proposal for a model for improved drivability*
Keywords DC-DC Converter.
- Kühne, R. (2010). *Electric buses e An energy efficient urban transportation means*. *Energy*, 35(12), 4510–4513.
- Lee, S. K., Lee, S. M., Shin, T., & Han, M. (2017). *Objective Evaluation Of The Sound Quality Of The Warning Sound Of Electric Vehicles With A Consideration Of The Masking Effect: Annoyance And Detectability*. 18(4), 699–705. <https://doi.org/10.1007/s12239>
- Lintong, F., Fisika, B., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (n.d.). Gangguan pendengaran akibat bising.
- Maffei, L., & Masullo, M. (2014). *Electric Vehicles and Urban Noise Control Policies*. 39(3), 333–341. <https://doi.org/10.2478/aoa-2014-0038>
- Mahmoud, M., Garnett, R., Ferguson, M., & Kanaroglou, P. (2016). *Electric buses: A review of alternative powertrains*. 62, 673–684. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2016.05.019>
- Miles, J., & Potter, S. (2014). *Research in Transportation Economics Developing a viable electric bus service: The Milton Keynes demonstration project*.
- Patil, L. N., Patil, L. N., & Khairnar, H. P. (2021). *Investigation of Human Safety Based on Pedestrian Perceptions Associated to Silent Nature of Electric Vehicle Investigation of Human Safety Based on Pedestrian Perceptions Associated to Silent Nature of Electric Vehicle*. 8(2), 280–289.
- Pardo-ferreira, C., Rubio-romero, J. C., Galindo-reyes, F. C., & Lopez-arquillos, A. (2019). *Work-related road safety: The impact of the low noise levels produced by electric vehicles according to experienced drivers*. *Safety Science*, (February), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.02.021>
- Parizet, E., Ellermeier, W., & Robart, R. (2014). *Auditory Warnings For Electric Vehicles: Detectability In Normal-Vision And Visually-Impaired Listeners*. *APPLIED ACOUSTICS*, 86, 50–58.

- Rajashekara, K. (2013). Present Status and Future Trends in Electric Vehicle Propulsion Technologies. 1(1), 3–10
- Ramli, Soehatman, (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Dian Rakyat, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Metode Penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta
- Teske, S. (2011). [R] evolution: *A Sustainable Energy Outlook For South Africa European Renewable. Renewable Energy.*
- Un-noor, F., Padmanaban, S., Mihet-popa, L., Mollah, M. N., & Hossain, E. (2006). *Future Direction of Development.* <https://doi.org/10.3390/en10081217>